

## **Analisis Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing* di Kota Batam**

Fitriadi <sup>1</sup>, Dian Efriyenti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

### **Abstrak**

*E-Filing* merupakan sistem untuk menyampaikan SPT Tahunan secara daring melalui laman penyedia layanan SPT elektronik. *E-Filing* memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunannya melalui internet tanpa perlu hadir di kantor pelayanan pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan di Kota Batam. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling menggunakan slovin.. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert untuk mengumpulkan jawaban responden. Penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, pengujian pengaruh, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Filing*, nilai signifikan yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ . Persepsi kepuasan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Filing* dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan secara simultan persepsi manfaat dan kepuasan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *E-Filing* di kota Batam.

Kata Kunci : Persepsi, Kebermanfaatan, Kepuasan, Penggunaan *E-Filing*

### **Abstract**

*E-Filing* is an online system for submitting Annual SPT through the electronic SPT service provider page. *E-Filing* can make it easier for taxpayers to report their Annual SPT via the internet and do not need to come to the tax service office. This study aims to determine the effect of the perception of individual taxpayers who submit annual tax returns in the city of Batam. Total samples used in this study was 100 respondents due to the sampling method used, which was simple random sampling using slovin. The questionnaire is a data collection technique used in this study by using a Likert scale to collect respondents' answers. This study also uses several techniques to analyze data, namely descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, influence testing, and hypothesis testing. The results of the research conducted state that the perceived usefulness has a significant effect on the use of *E-Filing*, the significant value obtained is  $0.000 < 0.05$ . Perceived satisfaction has a significant effect on the use of *E-Filing* with a significant value of  $0.002 < 0.05$  and simultaneously perceived usefulness and perceived satisfaction have an effect on the use of *E-Filing* in Batam city.

Key Words : Perception, Usefulness, Satisfaction, Use of *E-Filing*

Copyright (c) 2023 Fitriadi

---

✉ Corresponding author :

Email Address : 1941251.kevin@uib.edu

## PENDAHULUAN

Orang membayar pajak sebagai iuran kepada pemerintah, yang kemudian digunakan pemerintah sebagai pendanaan program dan sebagai alat untuk mengontrol kebijakan sosial dan ekonomi. Pengelolaan pajak yang efektif dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Dengan majunya teknologi informasi DJP (Direktorat Jendral Pajak) yang begitu cepat berkembang maka pemerintah menciptakan berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan pajak dari Wajib Pajak dan dapat memudahkan Wajib Pajak membayar iuran pajak, salah satunya sistem *E-Filing*.

Melalui DJP *online* atau situs web layanan SPT elektronik, pengguna dapat menyampaikan laporan SPT tahunannya secara elektronik secara *real time*. Karena formulir elektronik sudah tersedia secara *online* dan siap memandu layanan, *e-filing* memudahkan untuk melengkapi dan mengirimkan SPT tahunan. Namun, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan layanan *E-filing* karena beranggapan bahwa memanfaatkan sistem komputerisasi untuk pelaporan lebih sulit dan rumit dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

Dengan uraian di atas, maka penting untuk melihat keuntungan dan kepuasan yang diperoleh wajib pajak dari penggunaan *e-filing* secara lebih rinci. Pemahaman setiap wajib pajak mempengaruhi penerapan *e-filing* dengan mempengaruhi minat atau tidaknya wajib pajak untuk mengadopsi *e-filing*. Semakin besar minat maka akan semakin serius mengadopsi *e-filing* sehingga penyampaian SPT Tahunan menjadi lebih baik dan efisien.

Sistem *E-filing* ini di buat pemerintah agar memudahkan DJP (Direktorat Jendral Pajak) dalam pengelolaan pajak. Diharapkan juga kepatuhan meningkat serta memudahkan wajib pajak dalam melakukan transaksi pajak, sehingga banyak yang menggunakan sistem *E-filing*. Namun masih banyak wajib pajak yang belum menggunakan sistem *E-filing* dalam melaporkan SPT tahunan karena sebagian wajib pajak masih merasa kesulitan dalam menggunakan *E-filing* sebagai pemanfaatan sistem komputer untuk menyerahkan SPT Tahunan, hal ini disebabkan karena belum optimalnya pemberitahuan atau sosialisasi kepada wajib pajak tentang *E-filing*. Padahal dengan Penyerahan SPT Tahunan menggunakan *E-filing* mendapatkan banyak manfaat baik bagi wajib pajak maupun bagi DJP (Direktorat Jendral Pajak).

Apabila masalah ini tidak segera diatasi dengan mengadakan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dimasyarakat mengenai sistem *E-filing* ini maka berdampak pada kurang terpakainya sistem digital yang telah dibuat, terjadinya penumpukan dokumen SPT tahunan dikantor pelayanan pajak dan banyaknya wajib pajak orang pribadi yang mengantri dikantor pelayanan pajak untuk menyerahkan SPT tahunan secara *Offline*.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, wajib pajak harus menghitung dan membayar pajak, harta, dan kewajibannya dengan menggunakan surat pemberitahuan (SPT), (Anisa & Suprajitno, 2020:597).

*E-filing* merupakan suatu komponen sistem administrasi pajak terkini yang pada penerapannya memungkinkan penyampaian surat pemberitahuan wajib pajak melalui media elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak secara cepat dan *online*. *E-filing* menurut (Wangsa & Harahap, 2020: 913) adalah tindakan penyampaian SPT Tahunan secara elektronik, segera, dan *real time*, melalui *website* DJP atau laman penyedia layanan SPT elektronik. Menurut (Efriyenti, 2018:14) Wajib Pajak yang percaya bahwa sistem *E-Filing* akan membantu mereka dalam melaporkan SPT lebih cenderung ingin menggunakannya, yang meningkatkan kejujuran pengguna dan wajib pajak.

Penggunaan sistem adalah perilaku yang bagus untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi yang dibuat oleh suatu organisasi (Anisa & Suprajitno, 2020:597). *E-filing* diadakan agar mempermudah petugas ditjen dan Wajib Pajak melakukan pelaporan SPT

Tahunannya. Dengan menggunakan e-filing alih-alih secara fisik pergi ke kantor pajak dan mengantri, wajib pajak dapat memanfaatkan kelayakan khusus saat melaporkan SPT tahunan mereka tanpa menemui masalah dengan jam operasional kantor pajak. Selain itu, seberapa baik wajib pajak menerima pengajuan elektronik memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilannya.

Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu kepercayaan mengenai pengambilan keputusan. Dengan adanya percaya maka seseorang akan dengan mudah menerima suatu keputusan. Dan sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki kepercayaan maka seseorang tersebut akan ragu dalam mengambil keputusan tersebut (Junawan & Sari Damanik, 2018:70).

Pengaruh sistem dan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dievaluasi berdasarkan kepuasan penggunaan yang dirasakan. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh sifat manusia dan dapat dikaitkan dengan sikap terhadap penggunaan sistem informasi dan kegunaan yang dirasakan. Niat untuk menggunakan sistem informasi dan pemanfaatan aktual akan dipengaruhi oleh kepuasan pengguna (Junawan & Sari Damanik, 2018:71).

Penelitian yang dilakukan oleh (Tahar & Jilan Sabiqoh, 2020:2983). Dengan judul "Persepsi Kebermanfaatan, *Apperance* Dan *Individualism* Terhadap Penggunaan *E-Filing* Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening" menyimpulkan bahwa kegunaan yang dirasakan berdampak pada penerapan *e-filing* tetapi *individualism* dan *appearance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Terlepas dari kenyataan bahwa kepuasan memediasi hubungan antara *appearance* dan penggunaan *e-filing*, itu tidak memediasi hubungan antara penggunaan *e-filing* dan persepsi kebermanfaatan atau *individualism*.

(Anisa & Suprajitno, 2020:595) melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Di Kebumen", menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kepuasan memiliki dampak yang positif terhadap penggunaan *E-filing* untuk wajib pajak orang pribadi di Kebumen, persepsi manfaat yang dirasakan tidak berpengaruh terhadapnya.

H<sub>1</sub> : Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing* di kota Batam.

H<sub>2</sub> : Persepsi kepuasan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing* di kota Batam.

H<sub>3</sub> : Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing* di kota Batam.

## METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian dipergunakan sebagai acuan dalam proses penelitian sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat dijawab. Jenis data penelitian yang digunakan bersumber dari data primer yang datanya diperoleh dari kuesioner yang disebarkan ke responden.

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di kota Batam melaporkan SPT Tahunan yang memanfaatkan sistem *E-filing* yang tercatat di Kanwil DJP Kepulauan Riau sebanyak 103.127 orang pada tahun 2021 yang menggunakan sistem *E-filing*. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden wajib pajak orang pribadi (Sugiyono, 2017:118).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah evaluasi data dengan menggambarkan atau mengkarakterisasi informasi yang telah dikumpulkan dengan cara yang dimaksudkan untuk generalisasi atau kesimpulan secara umum.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Penggunaan_Efiling	100	3	15	12.46	3.070	
Persepsi_Kebermanfaatan	100	6	30	25.10	5.663	
Persepsi_Kepuasan	100	6	30	25.04	5.721	
Valid N (listwise)	100					

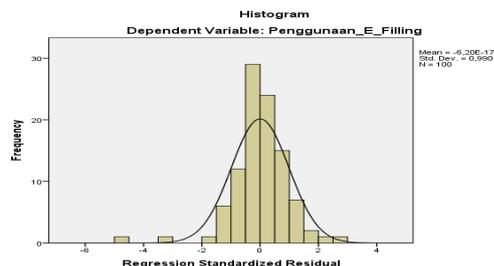
Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21 (2022)

Pada table 1 dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini valid. Kolom N menampilkan jumlah data yang berjumlah 100 data. Sedangkan kolom minimum menampilkan bahwa nilai paling kecil yaitu penggunaan *E-filing* (Y) sebesar 3, hasil dari persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar 6 dan hasil dari persepsi kepuasan (X2) sebesar 6. Pada kolom maksimum menunjukkan bahwa nilai terbesar yaitu penggunaan *E-filing* (Y) sebesar 15, hasil dari persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar 30 serta dari persepsi kepuasan (X2) sebesar 30. Kolom mean menunjukkan nilai rata-rata yaitu penggunaan *E-filing* (Y) sebesar 12,46, hasil mean persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar 25,10 dan hasil mean dari persepsi kepuasan (X2) sebesar 25,04. Sementara itu std. deviation menunjukkan standar deviasi, untuk penggunaan *E-filing* (Y) sebesar 3,070, untuk persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar 5,663, untuk persepsi kepuasan (X2) sebesar 5,721.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan agar mengidentifikasi apakah suatu residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal.



**Gambar 1** Bell Shaped Curve

Pada gambar 1 di atas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan model ini tampak menyerupai lonceng atau *bell shaped curve*

**Tabel 2.** Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30294077
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,081
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai *asymp.sig. (2-tailed)* ialah 0,099. Nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov tersebut 0,099 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3** Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

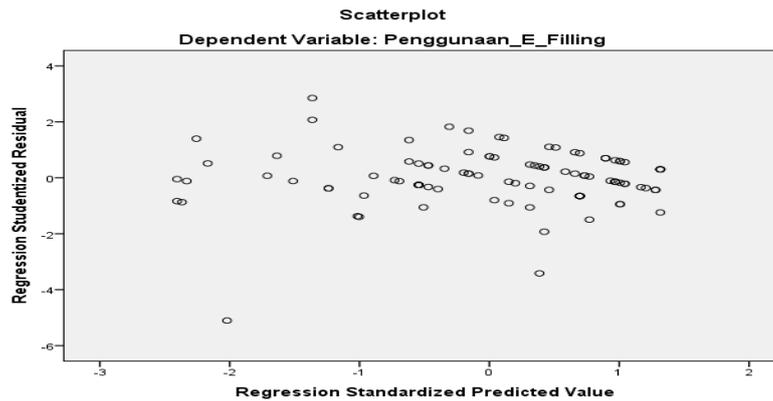
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Error Std.	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,237	1,084		2,98	,00		
Persepsi_Kebermanfaatan	,334	,069	,613	4,82	,00		2,94
Persepsi_Kepuasan	,345	,067	,086	3,67	,00	,339	8

a. Dependent Variable: Penggunaan\_E\_Filling

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

Tabel 3 diatas dapat dilihat untuk variabel persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan memiliki nilai *tolerance* 0,339 dan VIF 2,948. Dengan nilai *tolerance* = 0,339 > 0,10 dan nilai VIF = 2,948 < 10 maka ditarik kesimpulan bahwasanya persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2** Hasil Uji Scatterplot

Tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas seperti terlihat pada Gambar 2 di atas, dimana persebaran titik pada *scatterplot* menyebar serta tidak membentuk pola tertentu.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4** Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std. Error				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,237	1,084		2,987	,004
	Persepsi_Kebermanfaatan	,334	,069	,613	4,820	,000
	Persepsi_Kepuasan	,345	,067	,086	3,673	,002

a. Dependent Variable: Penggunaan\_E\_Filing

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

Berikut ini adalah penjelasan terkait regresi linier berdasarkan tabel di atas:

1. Konstan senilai 3,237 menunjukkan apabila variabel persepsi kebermanfaatan (X1) bernilai 0,000 dan persepsi kepuasan (X2) bernilai 0,002 maka tingkat penggunaan *E-filing* memiliki nilai 3,237.
2. Koefisien variabel persepsi kebermanfaatan (X1) senilai 0,334 dan bernilai positif. Hal ini menampilkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kebermanfaatan (X1) dengan penggunaan *E-filing* (Y), artinya apabila persepsi kebermanfaatan mengalami kenaikan maka penggunaan *E-filing* juga akan mengalami kenaikan.
3. Koefisien regresi variabel persepsi kepuasan (X2) senilai 0,345 dan positif, hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kepuasan (X2) dengan penggunaan *E-filing* (Y), dimana apabila persepsi kepuasan mengalami kenaikan penggunaan *E-filing* juga akan mengalami kenaikan.
4. Dari tabel 4.17 juga tampak bahwa nilai koefisien regresi antar persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar 0,334 dan persepsi kepuasan sebesar 0,345. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kepuasan (X2) merupakan variabel yang berpengaruh lebih terhadap penggunaan *E-filing* (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koeffisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 <sup>a</sup>	,468	,457	1,31630

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kepuasan, Persepsi\_Kebermanfaatan  
 b. Dependent Variable: Penggunaan\_E\_Filing

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

Berdasarkan Tabel 6, kolom R Square memiliki nilai 0,468 atau 46,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-filing* dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (X1) dan persepsi kepuasan (X2) sebanyak 46,8%, dan 53.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel dependen ini.

b. Uji t

Uji t mengevaluasi pentingnya pengaruh parsial variabel dependen terhadap variabel independen. Variabel dependen dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen apabila nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,05. Variabel dependen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel independen jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,237	1,084		2,987	,004
Persepsi_Kebermanfaatan	,334	,069	,613	4,820	,000
Persepsi_Kepuasan	,345	,067	,086	3,673	,002

a. Dependent Variable: Penggunaan\_E\_Filing

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

1. H1 : Persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing*.

Variabel persepsi kebermanfaatan (X1) pada tabel 4.19 memiliki nilai t hitung = 4,820 dan nilai signifikan 0,000 menurut data. Hasil penelitian menunjukkan t hitung 4,820, t tabel 1,985, dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu penggunaan *e-filing* secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi masyarakat tentang kegunaannya.

2. H2 : Persepsi Kepuasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing*.

Variabel persepsi kepuasan (X2) pada tabel 4.19 memiliki nilai t hitung 3,673 dan nilai

signifikansi 0,002 seperti yang ditunjukkan. Temuan penelitian memiliki t hitung senilai 3,673, t tabel senilai 1,985, dan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu kepuasan yang dirasakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh gabungan atau simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) melebihi 0,05. Variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel independen jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 8 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	147,932	2	73,966	42,689	,000 <sup>b</sup>
Residual	168,068	97	1,733		
Total	316,000	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan\_E\_Filing

b. Predictors: (Constant), Persepsi\_Kepuasan, Persepsi\_Kebermanfaatan

Sumber : Output data primer melalui SPSS v.21

H3 : Persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-filing*.

Kegunaan yang dirasakan (X1) dan kepuasan yang dirasakan (X2) telah menghitung nilai f masing-masing 42,689 dan 0,000, pada Tabel 8 di atas. Menurut temuan penelitian, f hitung adalah 42,689, lebih tinggi dari f tabel (3,09), dan 0,000 dianggap jauh lebih kecil dari 0,05. Penggunaan *E-filing* oleh karena itu secara signifikan dipengaruhi oleh kegunaan yang dirasakan dan kepuasan yang dirasakan, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## SIMPULAN

1. Penggunaan *E-filing* (Y) di Kota Batam secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (X1) secara parsial. Perhitungan tersebut menghasilkan t hitung senilai 4,82 atas t tabel senilai 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Di Kota Batam, penggunaan *E-Filing* (Y) secara parsial dipengaruhi oleh persepsi kepuasan (X2). Perhitungan yang dihasilkan adalah t hitung senilai 3,678 lebih tinggi dari t tabel senilai 1,985 dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05.
3. Penggunaan *E-filing* (Y) di Kota Batam secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (X1) dan persepsi kepuasan (X2). Hasil pengujian didasarkan pada angka f hitung yang bernilai 42,689 dan lebih besar dari nilai f tabel bernilai 3,09, serta nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

## Referensi :

Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib

Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 595-609. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.988>

Efriyenti, D. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderisasi pada KPP Pratama Batam Utara. *Global Financial Accounting Journal*, 2(1), 13-18.

Junawan, & Sari Damanik, K. (2018). Vol. 9 No.1 Agustus 2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(1), 13-20.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Tahar, A., & Jilan Sabiqoh, A. (2020). Persepsi Kebermanfaatan, Appearance, dan Individualism terhadap Penggunaan E-Filing dengan Kepuasan Pengguna sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2983. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p20>

Wangsa, R., & Harahap, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 913-921.